

Rancangan Penelitian

A. Definisi

Parson (1946)

Pencarian atas sesuatu (inquiry) secara sistematis, dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan.

John (1949)

Penelitian merupakan suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas, untuk menemukan hubungan antar fakta dan menghasilkan dalil atau hukum tertentu.

Woody (1972)

Penelitian merupakan suatu metode untuk menemukan sebuah pemikiran kritis. Meliputi definisi dan redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan, dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan yang diambil untuk menentukan apakah ia cocok dengan hipotesis.

Donald Ary (1982)

Penelitian merupakan penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Tahap dan Jenis Penelitian

Tahap-tahap Penelitian

1. Memilih masalah.
2. Tahap analisis.
3. Memilih strategi penelitian dan mengembangkan instrument.
4. Mengumpulkan dan menafsirkan data.
5. Melaporkan hasil penelitian.

Jenis-jenis Penelitian

- Penelitian dasar, yaitu pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Disebut juga penelitian murni.
- Penelitian terapan, merupakan penyelidikan yang hati-hati, sistematis, dan terus menerus terhadap suatu masalah dan segera digunakan untuk keperluan tertentu.

C. Metode Ilmiah dan Metode Penelitian

Metode Ilmiah

Metode ilmiah adalah suatu cara pengerjaan atau memperoleh kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis. Kriteria suatu metode dikatakan ilmiah adalah sebagai berikut: Berdasarkan fakta. Bebas dari prasangka. Menggunakan prinsip logis. Menggunakan hipotesis. Menggunakan ukuran objektif. Menggunakan teknik kuantifikasi.

Macam Metode Penelitian

- Metode historis, menggunakan catatan observasi atau pengamatan orang lain yang tidak dapat diulang-ulang kembali.
- Metode deskriptif, meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu peristiwa masa sekarang. Jenis-jenis penelitian deskriptif adalah:
 - Penelitian survei
 - Metode deskriptif berkesinambungan
 - Studi kasus
 - Penelitian komparatif
 - Penelitian kerja dan aktivitas
 - Metode waktu gerakan

- Metode eksperimen, yaitu penelitian yang memanipulasi atau mengontrol situasi alamiah dengan cara membuat kondisi buatan (artificial condition) yang dilakukan oleh peneliti.
- Grounded research, yaitu penelitian yang didasarkan kepada fakta dan menggunakan analisis perbandingan.
- Penelitian tindakan adalah penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan pengambil kebijakan tentang variabel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan.

D. Desain Penelitian

Definisi

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut.

Desain Rencana Penelitian

- Latar belakang dan identifikasi masalah
- Pembatasan dan perumusan masalah
- Tujuan dan manfaat penelitian
- Landasan teori
- Hipotesis
- Metode penelitian

Desain Pelaksanaan Penelitian

- Desain sampel
- Desain instrument atau alat
- Desain analisis data

E. Landasan Teori dan Hipotesis

Landasan Teori

Teori adalah suatu himpunan pengertian yang saling berkaitan, batasan, serta proposisi yang menyajikan pandangan sistematis tentang gejala-gejala dengan jalan menetapkan hubungan yang ada di antara variabel-variabel, dan dengan tujuan untuk menjelaskan serta meramalkan gejala-gejala tersebut.

Fungsi teori:

- Meringkas dan menyusun pengetahuan yang ada dalam suatu bidang tertentu.
- Memberikan keterangan sementara mengenai peristiwa-peristiwa dan hubungan-hubungan yang diamati.
- Merangsang perkembangan pengetahuan baru dengan jalan memberikan bimbingan ke arah penyelidikan selanjutnya.

Ciri-ciri teori yang baik:

- Menerangkan fakta hasil pengamatan yang ada hubungannya dengan suatu masalah.
- Konsisten dengan fakta yang diamati dan dengan kerangka pengetahuan yang sudah mapan.
- Memberikan cara pembuktian kebenaran.
- Merangsang penemuan baru dan menunjukkan bidang-bidang baru yang perlu diselidiki.

Hipotesis

Hipotesis secara harfiah diartikan sebagai dugaan sementara tentang kemungkinan jawaban yang akan diperoleh oleh si peneliti.

Alasan Membuat Hipotesis:

- Dasar untuk menunjukkan bahwa peneliti mempunyai pengetahuan untuk melakukan penelitian di bidang itu.
- Memberikan arah pada pengumpulan dan penafsiran data.

Ciri-ciri hipotesis yang baik:

- Mempunyai daya penjabar.

- Menyatakan hubungan yang diharapkan ada di antara variabel-variabel.
- Dapat diuji.
- Konsisten dengan pengetahuan yang sudah ada.
- Dinyatakan secara sederhana dan ringkas mungkin.

Dua jenis hipotesis:

- Hipotesis kerja
- Hipotesis statistik atau hipotesis nol (null hypothesis)

E. Sampel, Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran

Pemilihan Sampel Penelitian

Sampel adalah kelompok kecil yang menjadi sasaran pengamatan atau penelitian. Berikut adalah beberapa teknik penarikan sampel:

- Penarikan sampel acak (random sampling)
- Penarikan sampel berlapis (stratified sampling)
- Penarikan sampel berkelompok (cluster sampling)

Pengumpulan Data

Metode Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengamati melihat, melainkan juga merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian-kejadian yang berlangsung. Bentuk-bentuk metode observasi antara lain:

Berdasarkan keterlibatan peneliti:

- Observasi biasa
- Observasi terkontrol
- Observasi terlibat (partisipasi)

Berdasarkan cara pengamatan:

- Observasi tidak berstruktur
- Observasi berstruktur

Dalam melakukan suatu observasi, peneliti biasanya melengkapi diri dengan beberapa alat, antara lain tape recorder, kamera, dan film atau video.

Metode Wawancara

Pengumpulan data yang menggunakan cara tanya jawab sambil langsung bertatap muka dengan objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang diinginkan. Jenis-jenis metode wawancara antara lain:

- Wawancara berencana (standardized interview)
- Wawancara tidak berencana: wawancara berfokus dan wawancara bebas
- Wawancara tertutup
- Wawancara terbuka

Kuesioner

Merupakan daftar pertanyaan yang lengkap dan terperinci. Kuesioner dapat diisi oleh responden itu sendiri atau dituliskan oleh pencatat (enumerator) dalam suatu tatap muka. Kuesioner yang dituliskan oleh enumerator tadi disebut schedule.

Metode khusus terdiri atas:

- Metode proyektif
- Metode sosiometri

Skala Pengukuran

- Skala nominal
- Skala ordinal
- Skala interval
- Skala rasio